

PERANCANGAN AGROWISATA KOPI DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-ORGANIC



Aulia Taufiqurrochman^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1][2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]ataufiqurrochman93@gmail.com, ^[2]widi.cahya@uty.ac.id

ABSTRAK

Agrowisata adalah kegiatan wisata yang menggunakan aktivitas pertanian sebagai obyek wisata, baik berupa pemandangan alam kawasan pertanian maupun ciri khas dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Lokasi Kabupaten Lampung Barat Lampung merupakan Kawasan penghasil pertanian yang cukup melimpah dengan mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai petani kopi di tambah dengan letak geografis yang cukup mendukung, dimana perbandingan antara curah hujan dan kemarau yang seimbang, dan di Kabupaten Lampung Barat menekankan pengenalan daerahnya dengan wisata alam, namun belum ada tempat agrowisata di kawasan tersebut. Dari penjelasan di atas maka peranan agrowisata kopi untuk pusat rekreasi, edukasi dan peningkatan ekonomi masyarakat maupun pemerintah daerah, di butuhkan oleh masyarakat. Untuk itu perencanaan dan perancangan agrowisata kopi di Kabupten Lampung Barat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kemajuan pertanian dan perekonomian masyarakat Kabupaten Lampung Barat. Perancangan agrowisata kopi yang dilakukan menggunakan proses analisis tapak, analisis fungsi, analisis aktivitas, dan pendekatan dengan penjabaran secara deskripsi melalui pencarian data dengan cara Observasi, Penelitian, wawancara, studi literatur, dan studi banding. Melihat kondisi lingkungan sekitar dan lingkungan site dan potensi yang ditemukan maka di ambil konsep arsitektur eco-organic yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat wisata pertanian tanpa merusak alam sekaligus menjaganya.

Kata kunci: Agrowisata Kopi Lampung Barat, Arsitektur Eco-Organic

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyowati, M.T	Ketua Program Studi Arsitektur		30.01.25
Widi Cahya Yudhanta, S.T., M.Sc	Dosen Pembimbing		21/01/25

THE DESIGN OF COFFEE AGROTOURISM IN LAMPUNG BARAT REGENCY USING ECO-ORGANIC ARCHITECTURE APPROACH

Aulia Taufiqurrochman^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1],[2]}Study Program of Architecture, Faculty of Science and Technology Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]ataufiqurrochman93@gmail.com, ^[2] widi.cahya @uty.ac.id

ABSTRAK

Agrotourism is a tourism using agricultural activities as tourist attractions, either in the form of natural view in agricultural areas or characteristics and diversity of agricultural production activity, agricultural technology, and the culture of farmers. Lampung Barat Regency is an area producing quite abundant agricultural products with the majority of community working as coffee farmers. In addition, this regency has quite supportive geographical location, where the intensity between rainfall and dry season is balanced. Lampung Barat Regency also emphasizes introducing the area with natural tourism. However, there is no agrotourism area in this regency. From the explanation above, the role of coffee agrotourism for recreation center, education, and economic development for the community and local government, is required by the community. Therefore, planning and designing coffee agrotourism in Lampung Barat Regency is the appropriate solutions to improve agricultural advancement and economic development of people in Lampung Barat Regency. The design of coffee agrotourism will be carried out with the processes of analyzing the site, function, activities, and approach with descriptive explanation through data search by observation, research, interview, literature study, and comparative studies. Considering the conditions of surrounding environment and site environment, as well as potentials found, the concept of eco-organic architecture will be taken to improve the level of agricultural tourism without damaging nature while preserving it.

Keywords: *Coffee Agrotourism of Lampung Barat, Eco-Organic Architecture*

DAFTAR PUSTAKA

Olivia Laimena(2018). Pusat Edukasi Dan Rekreasi Kopi Di Kabupaten Lampung Barat

Aulia Ramadhana Putra (2015). Perencanaan Dan Perancangan Pusat Edukasi Rekreasi Kopi Di Menoreh Kulon Progo Yogyakarta

Neufert, Ernest. 1992. Data Arsitek Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga

Neufert, Ernest. (1980).Architect Data. 2nd International. New York: Halstad Press

Neufert, Ernest. 1996. Data Arsitek. Edisi 33 Jilid 1, Sunarto Tjahjadi, Trans. Jakarta:Erlangga

Neufert, Ernest. 1996. Data Arsitek. Edisi 33 Jilid 2, Sunarto Tjahjadi, Trans. Jakarta:Erlangga

Ching, F. D. (2007). Architecture : Form, Order and Space. Hokoben: John Wiley.

Dewa, R. (2016). Cerita Perbedaan Kopi Arabika dan Robusta. Kopi Dewa, 1.

Halim, G. (2017). Galeri Arsitektur Nusantara di Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta